"DINAMIKA KONFLIK PERGURUAN SILAT SETIA HATI"

(Studi Konflik Simon Fisher Pada Kasus Konflik Perguruan Silat Setia Hati Terate Degan Perguruan Silat Setia Hati Tunas Muda Winongo Di Madiun)

Abstrak

Pencak silat merupakan seni bela diri tradisional yang berasal dari Indonesia. Setiap daerah di Indonesia memiliki jenis dan ragam pencak silat yang berbeda-beda, misalnya seni bela diri yang terkenal dari Madiun adalah perguruan silat Setia Hati Terate dengan perguruan silat Setia Hati Tunas Muda Winongo. Kedua perguruan yang ada di Madiun ini sering terlibat konflik sehingga sering kali menimbulkan korban serta kerugian materiil.Berdasarkan latar belakang di atas maka muncul lah suatu fokus penelitian tentang bagaimana Dinamika konflik perguruan silat Setia Hati Terate dengan perguruan silat Setia Hati Tunas Muda Winongo. Penelitian ini menggunakan teori yang digagas oleh Simon Fisher tentang Dinamika Konflik. Peneliti ini mengunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sasaran penelitian ini difokuskan kepada para pengikut perguruan silat Setia Hati Terate, dengan perguruan silat Setia Hati Tunas Muda Winongo yang telah disahkan oleh padepokan yang mereka anut untuk menjadi warga perguruan silat, informan telah disahkan untuk menjadi warga perguruan silat yang mereka anut minimal 10 tahun, berdomisili di wilayah Madiun, Jawa timur. Adapun informan tambahan yakni aparat keamanan yang pernah terlibat langsung dalam pengamanan konflik yang melibatkan kedua perguruan silat ini. Teknik pemilihan informan menggunakan *purposive.* Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara *indepth interview* (wawancara mendalam)

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh temuan data bahwa sebelum adanya konflik. Kedua perguruan ini dipersatukan dengan nama perguruan silat SETIA HATI yang didirikan oleh Ki Ngabehi Soeryodiwiryo, atau biasa disebut Eyang Soeryo, dimana Eyang Soeryo memiliki dua murid kesayangan. Konflik antar kedua murid Eyang Sueryo terjadi pada saat Eyang Sueryo meninggal. Sehingga perguruan silat SETIA HATI terpecah menjadi dua, yakni perguruan silat Setia Hati Terate dengan perguruan silat Setia Hati Tunas Muda Winongo, dimana kedua murid ini saling mengklaim bahwa perguruan yang mereka anut adalah ajaran SETIA HATI yang asli dari Eyang Sueryo, konflik ini merambah sampai ke pengikut masing masing perguruan.

Rasa benci antar kedua pengikut perguruan ini sering kali menimbulkan konflik antar kedua perguruan, sehingga permasalahan sepele yang melibatkan kedua perguruan silat ini bisa memicu konflik menjadi besar. Konflik antar kedua perguruan ini tidak hanya menimbulkan kerugian bagi kedua pihak yang terlibat konflik tetapi sering kali merugikan masyarakat yang tidak memiliki sangkut paut dengan masalah tersebut. Jenis konflik antarkedua perguruan ini adalah konflik Horizontal, yaitu konflik yang terjadi antara masyarakat dengan masyarakat. Sementara tipe konflik yang melibatkan kedua perguruan ini merupakan tipe konflik terbuka, hal ini ditunjukan dengan seringnya bentrokan yang melibatkan kedua pengikut perguruan tersebut.

Key Words(kata kunci): Dinamika konflik, Simon Fisher,perguruan silat Setia Hati.